ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang berjudul " Tinjauan Hukum Islam terhadap Mekanisme *Suplesi* pada Pembiayaan *Murābahah* di BRI Cabang Syariah Surabaya". Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan, bagaimana mekanisme *suplesi* pada pembiayaan *murābahah* di BRI Cabang Syariah Surabaya dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap mekanisme *suplesi* pada pembiayaan *murābahah* di BRI Cabang Syariah Surabaya.

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Reasearch),* menggunkan metode penelitian deskriptif analisis. Data penelitian dihimpun dengan teknik wawancara *(interview),* studi dukumen dan observasi yang selanjutnya dianalisis menggunakan pola pikir *Induktif Verifikatif*

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penambahan fasilitas pembiayaan atas *outstanding* (baki debet) pembiayaan yang sedang dinikmati oleh debitur atau yang disebut *suplesi* pada pembiayaan *murābahah,* merupakan akad kelanjutan dari akad pembiayaan *murābahah* sebelumnya yang masih berlangsung. Fasilitas *suplesi* diberikan kepada debitur yang fasilitas pembiayaannya telah berjalan minimal 6 (enam) bulan dengan mekanisme sebagai berikut : Pertama, debitur yang akan mengajukan *suplesi* harus mengajukan permohonan secara tertulis. Kedua, analisis dan evaluasi terhadap permohonan *suplesi* tersebut didasarkan pada *repayment capacity* dan rekomendasi putusan *suplesi* dilakukan oleh pejabat pemutus pembiayaan. Ketiga, pencairan *suplesi* dapat dilakukan apabila permohonan *suplesi* tersebut telah mendapatkan putusan dan debitur telah menandatangani addendum Surat Pengakuan Hutang yang menunjuk kepada SPH sebelumnya. Mekanisme *suplesi* pada pembiayaan *murābahah* di BRI Cabang Syariah Surabaya memenuhi ketentuan berdasarkan prinsip-prinsip *murābahah.* Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa akad *suplesi* sama dengan akad *murābahah* maka hukumnya *mubāh* yaitu boleh dilakukan selama mekanisme yang digunakan dalam pelaksanaan *suplesi* tersebut memenuhi rukun dan syarat sesuai dengan prinsip syariah.

Penulis juga memberikan saran pada pihak BRI Cabang Syariah Surabaya, agar lebih tegas dan berani dalam menjalankan segala bentuk transaksi berdasarkan prinsip Syariah serta mampu untuk melakukan istinbath hukum atas masalah-masalah baru yang tidak ditunjuk dalam nash (al-Quran dan hadis).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id